

BAB IV

PENUTUP

Komposisi karawitan *Lindur* merupakan karya komposisi yang memadukan garap olah vokal karawitan dengan *ricikan ngajeng* gamelan Jawa. *Lindur* merupakan karya komposisi karawitan yang menyajikan ragam nuansa musikal dengan mengolah unsur-unsur musik seperti melodi, ritme, *laya*, dan dinamika. Selain itu, dalam karya ini terdapat aplikasi pengolahan vokal, irama, laras, bentuk gending, dan teknik permainan atau *tabuhan*.

Komposisi karawitan *Lindur* berangkat dari sebuah ide penciptaan mengenai fenomena *nglindur* yang sering dijumpai di masyarakat. Ide tersebut kemudian dikembangkan menjadi sebuah konsep dengan mengerucutkan isi/bentuk dari *nglindur* tersebut. Tema ini diaktualisasikan dengan substansi kejadian tersebut ke dalam sebuah sajian komposisi karawitan yang disajikan dengan ragam suasana sebagai penggambaran perasaan-perasaan yang selayaknya dialami oleh orang yang sedang jatuh cinta

Pesan yang ingin disampaikan dalam karya komposisi *Lindur* ini adalah untuk mengingatkan agar kita tidak memendam beban/masalah yang berat dengan diri sendiri. Alangkah baiknya apabila kita berbagi cerita atau menceritakan masalah yang sedang kita alami kepada orang terdekat orang yang kita percaya agar beban tersebut tidak menjadi masalah yang lebih besar di kemudian hari.

DAFTAR PUSTAKA

A. Sumber Tertulis

Craze, Richard. *Tafsir Mimpi (Menguak Simbol Misterius Alam Bawah Sadar)*. Yogyakarta: Penerbit Kanisius, 2009.

Sujono Riyadi dan Hesti Widuri. *Kebutuhan Dasar Manusia Aktivitas Istirahat Diagnosis Nanda*. Yogyakarta: Pustaka Baru, 2015

Grimonia, Eya. *Dunia Musik (sains-musik untuk kebaikan hidup)*. Bandung: Nuansa Cendekia, 2014

I Ketut Ardana, "Metode Perancangan Karya-Karya Baru Karawitan Bali"(Laporan Penelitian yang dibiayai oleh Lembaga Penelitian Institut Seni Indonesia Yogyakarta, 2015), 22.

Hardjana, Suka. *Musik Antara Kritik dan Apresiasi*. Jakarta: Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia, 2004

B. Internet

KBBI online dan para ahli bahasa, (<http://id.m.wiktionary.org/wiki/wiktionary>, diakses 11 Juli 2017)

Dokter Sehat, "Sering Mengigau Saat Tidur", diakses dari (<http://doktersehat.com/sering-mengigau-saat-tidur-ini-dia-alasannya>, diakses 17 September 2017)

R.M Langkir Notoadhisuryo, "Pengertian Konsep Karya" (<http://fortuvenmakeup.blogspot.in>, diakses 20 September 2017)

Seni Musik, "Apa itu Dinamika, Staccato dan Legato?" (<http://muslim.music.blog/2017/01/09>, diakses 3 Oktober 2017)

Djuriatun, "Pengertian Kontemplasi dan Ekstansi", (<http://djuriatun.blogspot.co.id/pengertian-kontemplasi-dan-ekstansi-.html?m=1>, diakses 10 Oktober 2017)

C. Diskografi

Anon Suneko “Kidung Amemayang”, pada sumber online/YouTube tanggal 14 Juni 2010.

Sutrisni “Wewarah” di Pendopo Panjang Mas Jurusan Karawitan ISI Yogyakarta

Rekaman Mp3 ladrang “Lindur” karya Ki Cokrowarsito



DAFTAR ISTILAH

Birama	: bagian/segmen dari suatu baris melodi yang menunjukkan berapa ketukan dalam bagian tersebut.
<i>Cengkok</i>	: pola, lagu, gaya
Dinamika	: tanda untuk memainkan volume nada secara nyaring atau lembut, menunjukkan bagaimana perasaan yang terkandung, apakah itu riang, sedih, datar, atau agresif.
Eksplorasi	: proses penjelajahan atau pencarian dengan tujuan menemukan sesuatu.
Ending	: merupakan akhiran atau penutup.
Garap	: tindakan kreatif seniman untuk mewujudkan gending atau lagu dalam bentuk penyajian yang dapat dinikmati dalam kesenian tradisi atau cara memainkan suatu bentuk lagu dengan benar sesuai dengan ketentuan.
<i>Gembyang</i>	: dua nada yang sama yang ditabuh secara bersamaan.
<i>Gembyung</i>	: dua nada berjarak satu nada.
Harmoni	: selaras/seimbang
Introduksi	: pengantar, pembukaan
Irama	: pelebaran dan penyempitan gatra dalam lagu/gending.
<i>Kempyung</i>	: dua nada berjarak dua nada
Komposisi	: menyusun atau menggabungkan, baik instrumen maupun vokal untuk mencapai kessatuan yang harmonis
Laras	: tata nada atau tangga nada dalam gamelan.
Melodi	: rangkaian nada-nada.
<i>Nyelehke</i>	: tabuhan satu nada di akhir kalimat lagu
<i>Patet</i>	: pembagian tugas dan kekuatan nada-nada di dalam lagu pada suatu laras.

Pola : suatu sistem atau cara kerja dalam bentuk atau struktur yang tetap.

Pelog : nama salah satu laras pada gamelan Jawa.

Pelog bem : nama salah satu patet dalam laras pelog

Pelog barang : nama salah satu patet dalam laras pelog

Ricikan : alat atau instrumen gamelan

Slendro : nama salah satu laras pada gamelan Jawa.

Tabuhan : permainan menabuh gamelan.

Ulihan : pengulangan sajian gending

